

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam buku Zuki Zulkifli Noor pada bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, berupa perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan kata-kata, bahasa dalam konteks tertentu dengan memanfaatkan metode yang bersifat alamiah.<sup>29</sup> Pendekatan penelitian kualitatif difokuskan pada latar dan individu secara holistik, yang artinya tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi sebagai bagian dari suatu keutuhan yang terfokus terhadap pemahaman interpretatif fenomena yang sedang diteliti.

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah studi yang mencari suatu masalah dengan batasan secara detail, pencarian data mendalam dan menggunakan berbagai sumber data.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung melalui observasi dan wawancara agar menghasilkan data terkait dengan fakta serta keadaan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan peran strategi promosi dalam meningkatkan volume penjualan pada Ardian Collection.

---

<sup>29</sup> Zuki Zulkifli Noor, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta :CV Budi Utama,2015),104.

<sup>30</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif , *Syakir Media Press*, ( CV : Syakir Media Press,2021), 43

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan pemilik Ardian collection yang terletak di desa Tamanan Kota Kediri. Untuk mendapatkan data yang diperlukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kediaman owner dari ardian collection yang terletak di Jl.Jengesti No.2 Tamanan, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Lokasi tersebut juga merupakan home industry dan juga offline store dari Ardian Collection.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian karena tanpa adanya data permasalahan dalam penelitian tidak dapat terjawab. Salim dan Syahrul menyatakan, kesuksesan sebuah penelitian sangat tergantung dari kelengkapan data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti akan dapat memahami dan menentukan data yang akan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengumpulan data yang tepat akan mendapatkan data yang akurat dengan tingkat kredibilitas yang baik. Kesesuaian, ketepatan, kedalaman, dan kecukupan data yang diperoleh ditentukan oleh penentuan sumber data itu sendiri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :<sup>31</sup>

### 1. Data Primer

---

<sup>31</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian yang selanjutnya data akan dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.<sup>32</sup> Data primer dapat diperoleh melalui catatan observasi, hasil wawancara dengan narasumber. Sumber data primer yang didapat peneliti berasal dari sumber utama yaitu wawancara, observasi, dan temuan data selama proses penelitian dengan pemilik pemilik Ardian Collection dan pelanggan Ardian Collection. Untuk mendapatkan sebuah data dan informasi yang dibutuhkan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek atau subjek di dalam sebuah penelitian. Data sekunder diperoleh dari lembaga terkait yang memiliki hubungan dengan kajian, buku catatan, laporan dan literatur kepustakaan seperti buku, peraturan perundang-undangan, internet, dan sumber tertulis lainnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui studi kepustakaan seperti buku, jurnal, situs pelayanan informasi terkait, dan bacaan lainnya yang memiliki hubungan dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan.

---

<sup>32</sup> Nindynar Rikatsih, *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*, (Bandung: CV. Media SAINS Indonesia, 2021), 67

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>33</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni pedoman wawancara yang telah dirumuskan dengan cermat terlebih dahulu sehingga proses wawancara menjadi lancar dan santai. Wawancara yang mendalam diharapkan mampu mendapatkan berbagai hal yang dianggap penting untuk melengkapi informasi yang perlu diketahui.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data eksploratif dengan mengamati dan mencermati dengan teliti, agar memperoleh informasi yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diambil dengan teknik observasi adalah mengenai peran strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan.<sup>34</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto,

---

<sup>33</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : 2022), 110

<sup>34</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo : CV. Pradina Pustaka Grub 2021), 130

dokumen dan data-data kepustakaan. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>36</sup>. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan mencapai kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan analisis data yang digunakan ketika data yang diambil dari lapangan cukup besar, kompleks dan rumit maka peneliti harus merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Data-data yang direduksi meliputi: data laporan penjualan Ardian Collection, dan data hasil wawancara dengan beberapa informan pada penelitian ini.
2. Kajian data, merupakan proses mengubah informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, yang membuatnya menjadi lebih sederhana, selektif, dan dapat dipahami maknanya. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah paparan hasil wawancara yang telah dikaji dengan lebih sederhana dan mudah dipahami.

---

<sup>35</sup> Fenti Himawati, *Metode Penelitian*, (Depok : Raja Grafindo Persada,2017),119

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2017), 244

3. Penarikan Kesimpulan, menjadi langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa secara terus-menerus baik selama pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Sedangkan verifikasi merupakan pertimbangan ganda. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan benar dan bukan hanya seperti yang diinginkan peneliti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode guna menguji keabsahan data, agar informasi dalam mengarahkan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Adapun bentuk pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :<sup>37</sup>

1. Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat kuat dalam mengarahkan penelitian. Untuk menciptakan tingkat kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang dilakukan perlunya keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tetapi memerlukan banyak waktu dalam keikutsertaan penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan informan terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber diluar data sebagai dokumen pembanding.<sup>38</sup> Didalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperoleh data yang dapat dipercaya. Dengan demikian, dalam pengumpulan data,

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, 244

<sup>38</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT. Refika Utama,2014), 159.

peneliti harus mengandalkan validitas data. Triangulasi metode ini dapat dilaksanakan dengan cara membandingkan anatara hasil wawancara yang telah diperoleh dengan data yang diamati atau dokumen yang telah ada.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari sumber berbeda, seperti membandingkan hasil pengamatan atau observasi dengan wawancara.

### 3. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan persepsi adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh para ilmuwan dan diupayakan untuk didiskusikan dengan para spesialis untuk menjaga keandalan informasi. Karena tidak ada lagi informasi yang dirahasiakan, hubungan antara peneliti dan informan kini lebih terbuka.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain sebagai berikut :

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai melengkapi data serta mempersiapkan susunan rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi yang akan diteliti, mengurus berbagai perizinan untuk melakukan penelitian, memilih informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, dan menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode yang telah ditentukan. Peneliti harus

memahami dan memperhatikan latar dari penelitian, peneliti juga harus mempersiapkan diri secara fisik dan mental, peneliti harus membangun hubungan komunikasi yang baik dengan informan yang akan membantu proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Serta harus memperhatikan waktu dan etika dalam penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh pada tahapan sebelumnya, baik dari data berupa dokumen-dokumen atau informan.